

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan suatu dasar dari sebuah kepercayaan yang bisa membawa seorang peneliti mendapatkan beberapa fakta-fakta melalui penelitian yang dikerjakan, Paradigma penelitian memiliki beberapa jenis menurut Lincoln dan Guba (2018) mengatakan bahwa paradigma memiliki tiga jenis yaitu, post positivisme, konstruktivisme dan critical theory.

Paradigma post positivisme berpendapat bahwa peneliti tidak akan memiliki fakta dari sebuah kenyataan apabila ada jarak yang terlalu dekat antara peneliti dengan fakta tersebut, relasi peneliti dengan fakta harus bersifat interaktif. Oleh karena itu perlu menggunakan prinsip triangulasi atau penggunaan berbagai metode pengumpulan data. Paradigma ini biasanya juga disebut dengan paradigma interpretif/alamiah. Paradigma post positivisme atau paradigma interpretif ini memang diperuntukan pada penelitian kualitatif, karena sesuai dengan kondisi sosial ilmiah dari sebuah subjek penelitian.

Oleh karena itu, realitas dengan peneliti harus dekat jaraknya dan realitasnya merupakan konstruksi dari pemikiran-pemikiran kondisi sekitarnya.

Paradigma interpretif ini merupakan bagaimana suatu kondisi lingkungan sosial atau situasi sosial mengkonstruksi semua yang ada menjadi satu kesatuan dengan situasi sosial yang menambahkan banyak hal. Jika mengacu pada Lincoln dan Guba (2018), maka peneliti menggunakan paradigma penelitian post positivisme atau paradigma interpretif, karena memang penelitian akan mengungkapkan bagaimana strategi Kompas untuk menarik minat membaca generasi milenial dalam *social media* Instagram @kompasmuda.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu kualitatif dan bersifat deskriptif. Menurut Hendryadi (2019) penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari inti arti dari fenomena sosial dengan teknik alami. Penelitian Kualitatif menekan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuesioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti dalam jauh lebih jelas jika dilihat dengan proses.

Karena itu penelitian ini akan berfokus pada subjek penelitian dan mendapatkan jawaban dari sebuah kejadian atau fenomena yang terjadi. Maka dari itu, jenis dan sifat penelitian kualitatif deskriptif ini sesuai dengan penelitian ini karena bertujuan untuk meneliti lebih dalam mengenai Strategi Kompas untuk menarik minat membaca generasi milenial dalam *social media* Instagram @kompasmuda.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang peneliti memfokuskan diri untuk meneliti latar belakang, interaksi dan kondisi orang-orang tertentu. Bentuk dari studi kasus ini pun sebenarnya lebih cocok digunakan untuk meneliti sebuah peristiwa, aktifitas, atau proyek di sebuah kelompok individu tertentu.

Kelebihan jenis penelitian studi kasus ini yaitu bisa dipakai untuk mengkaji objek dalam bentuk kelompok. Asalkan dalam kelompok tersebut memiliki visi dan misi yang sama.

Penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini karena peneliti akan melakukan analisis pada strategi marketing Harian Kompas menggunakan platform Instagram dalam meningkatkan minat membaca generasi milenial dan melakukan identifikasi secara mendalam menggunakan kegiatan wawancara yang dilakukan bersama narasumber.

3.4 Key Informan dan Informan (Studi Kasus)/Unit Analisis (Analisis Isi)

Dalam mengerjakan penelitian ini, dibutuhkan beberapa informan yang akan berperan menjadi *Key informan* yang bisa membantu peneliti untuk memperoleh data. Pemilihan *Key informan* harus secara tepat dengan melihat apakah informan tersebut bisa memberikan informasi yang akurat dan memiliki visi dan misi yang sama dengan peneliti.

Menurut Moleong (2018) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Peneliti akan mewawancarai pada tiga orang yang akan menjadi *Key informan* dengan latar belakang yang memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang objek yang akan diteliti. *Key Informan* tersebut dipilih berdasarkan kriteria :

1. Sudah berpengalaman lebih dari 2 tahun bekerja di Kompas.
2. Mereka adalah orang-orang di balik *social media* Kompas Muda itu sendiri.

Sehingga data yang didapatkan dipastikan sudah benar adanya dan akan mendukung penelitian ini untuk memberikan informasi.

Key informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

1. Key Informan 1

Nama : Cecilia Gandes

Jabatan : ***Social media Manager***

- Nov 2011-Juni 2017: *Copywriter* Harian Kompas

- Juli 2017-2018: *Social Media Copywriter* Harian Kompas

- 2019-April 2021: *Social Media Assistant Manager* Harian Kompas
- Mei 2021-sekarang: *Social Media Manager* Harian Kompas

Tugas sebagai *social media manager* adalah mengorkestrasi dan memimpin tim *social media* Harian Kompas untuk orkestrasinya biasanya *ngelead social media campaign* baik itu *editorial* maupun di ranah bisnis.

2. Key Informan 2

Nama : Vinarizqiya

Jabatan: *Social Media Officer*

Tugas sebagai *social media officer* dan khususnya untuk memegang akun Kompas Muda lalu dan sudah 3 tahun menjabat dan jobdesk *Social media Officer* disini untuk Kompas Muda mulai dari pembuatan konten, dan memegang akun terus membuat *brief* kepada designer lalu juga bekerja sama dengan *social media strategic* untuk misalnya ada yang berhubungan dengan *client* misalnya untuk di post di Kompas Muda .

3. Key Informan 3

Nama : Jordi

Jabatan : Desainer Kompas muda

Dalam divisi *social media* dan *motion graphic designer*, dan sudah menjabat kurang lebih 4 tahun. Jobdesk untuk pekerjaan ini adalah bertanggung jawab atas segala *project* konten-konten yang disajikan oleh *social media* Kompas muda dan Harian Kompas, itu berupa *image* atau video juga.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang betul dan sesuai standar yang telah ada. Pengumpulan data yang dikerjakan oleh peneliti menggunakan wawancara.

Wawancara merupakan sebuah pertemuan dua orang yang saling memberikan ide dan informasi melalui menjawab pertanyaan dan akhirnya dapat dikonstruksikan arti dalam suatu topik itu.

Dengan menggunakan wawancara peneliti dapat mengetahui beberapa hal yang lebih detail tentang informan dalam menggambarkan situasi dan fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2018)

Penelitian ini menggunakan wawancara yang dilakukan secara semi terstruktur. Dimana wawancara semi terstruktur ini sudah masuk kedalam kategori *in-depth interview* yang pelaksanaannya lebih bebas jika dilihat dari wawancara terstruktur (Sugiyono, 2018).

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memecahkan permasalahan secara lebih terbuka, dimana saat penelitian ini pihak yang diajak menjadi informan akan diminta informasi dan idenya. Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan *Social Media Manager, Social Media Officer, Designer dan General Manager Digital Agency*.

3.6 Keabsahan Data

Setiap penelitian membutuhkan standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian, hal tersebut yang dinamakan keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi objek yang diteliti.

Menurut Moleong (2018) ada empat macam dalam uji keabsahan data untuk penelitian kualitatif yaitu *confirmability* (kepastian), *dependability*

(kebergantungan), *credibility* (derajat kepercayaan), dan *transferability* (keterahlihan).

dari empat macam jenis uji keabsahan data diatas, dalam penelitian ini menggunakan teknik kredibilitas data, uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif fungsinya untuk perpanjangan kehadiran, pengecekan sejawat, ketepatan pengamatan kajian kasus negatif, triangulasi, secukupnya refensi, dan pengecekan anggota.

Kredibilitas itu sendiri berguna untuk melaksanakan penelitian sedetail mungkin supaya kepercayaan dalam penelitian ini dapat tercapai dan juga dapat ditunjukkan kepercayaan hasil penelitian dengan memberikan bukti dari peneliti pada sebuah pertanyaan yang ada dalam penelitian. Sehingga penelitian ini, teknik kredibilitas data yang digunakan yaitu teknik triangulasi sumber dan pengecekan anggota. Dimana Triangulasi sumbernya adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk kebutuhan perbandingan dan pengecekan. Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pengecekan langsung dari sumbernya dan membandingkan dan menyesuaikan balik kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dari tempat atau waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik triangulasi dengan sumber yang dikerjakan oleh peneliti dengan cara membedakan hasil wawancara yang didapatkan dari setiap informan yang berbeda yang nantinya akan dideskripsikan dan dikelompokan mana yang memiliki kesamaan dan perbedaan.

3.7 Teknik Analisis Data

Saat melakukan penelitian kualitatif memerlukan sumber informasi yang bisa menggambarkan semua proses dalam penelitian tersebut. Informasi atau data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif bisa dikumpulkan dengan kebutuhan lebih lanjut dan di jabarkan dalam bentuk laporan.

Menurut Bogdan (2018) analisis data adalah proses menemukan data dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari wawancara bersama informan dan informasi-informasi lain yang didapatkan dengan mudah dipahami oleh orang lain.

Analisis data yang dikerjakan dengan mengorganisasikan data dan menjelaskannya dalam unit-unit sintesa, menyusun kedalam pola, dan menentukan mana yang berguna dan bisa menjadi kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Bisa dibilang analisis adalah proses mengidentifikasi data yang akhirnya akan disusun dalam sebuah gagasan yang masuk kedalam data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif dengan mengolah data menggunakan Miles dan Huberman.

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dapat dikerjakan secara interaktif dan berjalan secara terus menerus hingga tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

1. Reduksi data

Proses memilih dan memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data secara kasar di lapangan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang dapat menentukan, mengelompokkan, dan memberikan jalan, dan membuang data yang tidak digunakan dan mengatur data sedetail mungkin dengan memilih hal-hal utama yang fokus kedalam hal-hal utama saja. Dengan begitu data yang direduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih detail dan dapat mempermudah peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data bisa dikerjakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, pengelompokan dan lain-lain, tetapi yang paling banyak

dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat negatif. Dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukan hal analisis dalam rangkuman kemudian menggunakan kalimat yang tepat dan efektif tentang temuan yang didapatkan dari hasil wawancara yang disusun berdasarkan kepentingan penelitian.

3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari data yang sudah didapatkan saat wawancara merupakan informasi yang sebelumnya belum diketahui berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas kemudian tergambar menjadi jelas setelah wawancara dan dapat berwujud relasi interaktif, hipotesis atau teori. Dengan terbentuknya kesimpulan, peneliti dapat menjawab semua rumusan masalah yang ada sejak awal penelitian. Dan tahap ini merupakan tahap akhir dalam analisis data, untuk mendapatkan kesimpulan yang benar kesimpulan tersebut harus di verifikasi saat penelitian berjalan, supaya mendapatkan informasi yang akurat.

